



KUMPULAN ABSTRAK JURNAL

**KOLEKSI E-DEPOSIT
PERPUSTAKAAN
NASIONAL**

TEMA GEOGRAFI

2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIC INDONESIA

PENYUSUN : FRASTIKA SURYA
PENYUNTING : YULITHA RANTE LILING



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS DI KAWASAN KUMUH)

Novida Yenny

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil lokasi Kota Medan dengan sampel wilayah Kecamatan Medan Maimun, Kecamatan Medan Johor, dan Kecamatan Medan Polonia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi kemiskinan. Subjek penelitian adalah masyarakat miskin di kawasan kumuh Kota Medan, sampel penelitian berjumlah 111 KK. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kemiskinan (kepemilikan rumah, umur, jumlah anggota keluarga, pendidikan, dan akses terhadap lembaga keuangan) mempengaruhi tingkat kemiskinan sebesar 85,40%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap kemiskinan adalah pendidikan, kepemilikan rumah, umur, dan jumlah anggota keluarga, sedangkan akses terhadap lembaga keuangan memberikan pengaruh yang kecil terhadap kemiskinan. Berdasarkan temuan penelitian ini maka disarankan pemerintah memberikan bantuan pendidikan yang berorientasi kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat miskin, seta memberikan kemudahan dalam akses lembaga keuangan baik dalam informasi maupun dalam pemberian bantuan modal kerja dalam bentuk kredit dengan bunga yang rendah tanpa anggunan yang penggunaannya bukan untuk konsumtif sehingga dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga.

Kata kunci: analisi regresi ganda, konsumtif

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 1, No. 1 (2009)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v1i1.6360>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/6360>

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (STUDI KASUS SMA
NEGERI 1 BINTANG BAYU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI)**

Ardin Sialagan, Irmayanti Irmayanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan sumber daya alam yang diajar dengan model Snowball Throwing (2) untuk mengetahui aktifitas siswa melalui model pembelajaran snowball throwing (3) untuk mengetahui efektifitas dalam penerapan model pembelajaran snowball throwing. Penelitian PTK ini dilaksanakan di Bintang Bayu pada Tahun akademik 2010, objek penelitian 1 kelas yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar berupa tes objektif. Reabilitas tes diuji dengan menggunakan Teknik Korelasi Produk Moment dengan hasil sebesar 0.304($r=0.7127$). Pengumpulan data dilakukan dengan cara komunikasi langsung dan tidak langsung. Teknik analisa yang digunakan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar dengan melihat keaktifan pada siklus I sebesar 70% dan keaktifan pada siklus II sebesar 85% dan Ketuntasan Klasikal pada siklus I sebesar 86 % dan ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 94%. Penerapan model pembelajaran snowball throwing merupakan model yang efektif digunakan karena antara materi pelajaran dan model pembelajaran signifikan untuk digunakan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Snowball Throwing, Hasil Belajar Siswa

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 3, No. 1 (2011)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v3i1.7291>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/7291>

**INOVASI PEMBELAJARAN DALAM MATA KULIAH PENGANTAR
PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH
PADA JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FIS UNIMED**

Minah Sinuhaji, Walbiden Lumbantoruan, Muhammad Ridha S. Damanik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat ketuntasan penguasaan mahasiswa jurusan geografi melalui penerapan model pembelajaran kerja lapangan dan pemanfaatan teknologi informasi pada materi perencanaan pembangunan wilayah. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang diterapkan adalah kuliah kerja lapangan, dimana mahasiswa dituntut untuk melakukan pembelajaran di lapangan dengan mengamati dan menganalisis kenampakan di lapangan dengan konsep teori yang dipelajari. Mahasiswa juga terlibat langsung dalam pemanfaatan IT melalui pencarian data dan informasi menggunakan internet. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah KKL Sosial pada semester ganjil tahun akademik 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada nilai mahasiswa mulai dari tahap pra lapangan, dimana rata-rata nilai mahasiswa 83,5 dengan komposisi nilai A = 8,82 %, B = 67,65% dan C = 23,53 % , tahap lapangan nilai rata-rata mahasiswa 83,90 dengan komposisi nilai A = 11,76 %, B = 82,35 % dan nilai C = 5,88 % dan tahap pasca lapangan memperoleh nilai rata-rata 84,43 dengan komposisi nilai A = 17,65 %, B = 76,47 % dan C = 5,88 %. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran kerja lapangan dalam mata kuliah perencanaan pembangunan dan pembangunan wilayah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada KDBK Pengembangan Wilayah, (2) Pengintegrasian IT melalui e-learning dapat dilakukan dalam pembelajaran pada KDBK Geografi Teknik dan Pengembangan Wilayah melalui penugasan dalam bentuk data digital yang dikirimkan melalui email, pemanfaatan internet sebagai sumber referensi, serta pemanfaatan sistem informasi geografis untuk menganalisis potensi daerah dan perencanaan tata ruang, (3) Adanya

peningkatan peningkatan tingkat ketuntasan mahasiswa melalui penerapan inovasi pembelajaran.

Kata kunci: Inovasi Pembelajaran, Praktek Lapangan, Pengantar Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Wilayah

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol.5, No. 1 (2013)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v5i1.8084>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/8084>

**ANALISIS KETELITIAN TITIK KONTROL DALAM RANGKA
PEMETAAN TOPOGRAFI SKALA BESAR DI LAHAN FIELD RESEARCH
CENTER (FRC) SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Anindya Sricandra Prasyda, Untung Rahardjo

ABSTRAK

Peta topografi diperlukan dalam membantu perencanaan detail suatu area. Field Research Center (FRC) adalah lokasi kampus baru dari Sekolah Vokasi, UGM (FRC SV-UGM) di Wates, Kulon Progo yang belum memiliki peta topografi skala besar. Dalam rangka untuk menyediakannya, titik kontrol dan kerangka dasar harus disediakan dahulu. Penelitian ini bertujuan menganalisis ketelitian titik kontrol yang akan dipakai untuk menghasilkan peta topografi skala besar dari FRC SV-UGM. Pelaksanaannya terdiri atas beberapa tahapan, dimulai dari pemasangan, pengukuran, pengolahan, dan menganalisis titik kontrol, penyediaan titik kerangka dasar dalam bentuk poligon tertutup, pengukuran dan pengolahan datanya, pengukuran detail situasi (X, Y, Z), menyajikannya dalam bentuk peta dan menguji akurasi, dan mengevaluasi hasil. Hasil yang diperoleh adalah koordinat geodetik dari tiga titik kontrol (BM1, BM2, FRC4) hasil dari pengukuran GNSS moda jaringan. Ketelitian horizontalnya kurang dari 9,1 mm dan ketelitian vertikalnya kurang dari 20,4 mm. Mengacu pada Standar Nasional Indonesia Jaring Kontrol Horizontal (SNI JKH), hasil ini telah memenuhi standar ketelitian orde-3. Selain itu, 8 titik kerangka dasar poligon tertutup telah memenuhi standar, kesalahan penutup sudutnya adalah 28,25", rasio ketelitian linier poligon adalah 1:13.601, dan kesalahan penutup beda-tinggi adalah 7,9 mm. Hasil ini memenuhi standar ketelitian orde-4 pada SNI JKH dan kelas LC pada SNI JKV. Hasil akhir berupa peta topografi skala 1:1.000 yang berisi semua detail planimetrik dan ketinggiannya. Pengujian akurasi peta ini didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial (Perka BIG) No 15/2014. Komponen horizontal peta ini memenuhi standar ketelitian kelas 3 peta topografi skala 1:1.000

dengan $CE90 < 0,5$, sedangkan komponen vertikalnya memenuhi standar kelas 1 dengan $LE90 < 0,2$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa titik kontrol hasil pengukuran dengan pengamatan GNSS yang memenuhi orde-3 SNI JKH seperti pada penelitian ini dapat menghasilkan ketelitian komponen horizontal kelas 3 dan vertikal kelas 1 dari peta topografi skala 1:1.000.

Kata kunci: Peta Topografi, Titik Kontrol, Akurasi, Presisi, FRC SV-UGM

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 11, No. 2 (2019)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v11i2.11171>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/11171>

**PERKEMBANGAN DESA WISATA KREBET DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DUSUN KREBET, DESA
SENDANGSARI, KECAMATAN PAJANGAN, KABUPATEN BANTUL**

Rosyida Rahmawati, Joni Purwohandoyo

ABSTRAK

Desa Wisata Kreet memiliki simbol utama kerajinan batik kayu. Ada dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat Dusun Kreet sejak menjadi desa wisata, yaitu dampak langsung, dampak tidak langsung, dampak lanjutan, maupun efek pengganda dari kegiatan wisata. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perkembangan Desa Wisata Kreet, menganalisis efek pengganda dari adanya perkembangan Desa Wisata Kreet, dan menganalisis keterkaitan antara perkembangan Desa Wisata Kreet dengan dampak ekonomi yang ditimbulkan. Analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif, analisis dampak ekonomi kegiatan pariwisata, dan analisis efek pengganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Desa Wisata Kreet yang dilihat dari empat aspek perkembangan desa wisata, saling berhubungan dengan dampak ekonomi yang ditimbulkan. Namun, dampak langsung yang berasal dari kegiatan non wisata lebih tinggi dibandingkan dengan dampak langsung yang berasal dari wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha di Desa Wisata Kreet akan tetap berjalan meskipun wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Kreet mengalami kenaikan atau penurunan jumlah kunjungan karena produk kerajinan batik kayu dapat dipasarkan keluar Desa Wisata Kreet. Adanya branding “Desa Wisata Kreet” juga akan membantu pemasaran produk kerajinan batik kayu di luar Desa Wisata Kreet.

Kata kunci: Perkembangan Desa Wisata, Dampak Ekonomi, Multiplier Effect.

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 11, No. 1 (2019)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v11i1.10613>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/10613>

**ANALISIS SEDIMENTASI ALIRAN SUNGAI BATANG SINAMAR BAGIAN
TENGAH DI KENAGARIAN KOTO TUO KECAMATAN HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Fatmawati Fatmawati

ABSTRAK

Penggunaan lahan yang tidak baik, alih fungsi lahan dan penggundulan hutan di sekitar daerah hulu sungai, serta aktifitas manusia lainnya menyebabkan kerusakan sekitar aliran sungai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya volume sedimentasi yang terkandung di Aliran Sungai Batang Sinamar karena banyak terjadi pengendapan yang menyebabkan pendangkalan sungai. Selain bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang sedimentasi, juga dapat dijadikan masukan sebagai upaya untuk mencegah kerusakan sekitar aliran sungai Batang Sinamar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, untuk mencapai tujuan penelitian ini digunakan metode survey. Peta yang digunakan adalah peta Administrasi dan peta Batas DAS. Penentuan titik sampel untuk mengambil data kondisi fisik pada lokasi penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan titik sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil perhitungan rata-rata debit aliran sungai pada musim kemarau 3 m³ dan rata-rata debit pada musim hujan adalah 71,2 m³/s. sedangkan besarnya beban endapan (QS) pada musim kemarau adalah sebesar 26,12 ton/tahun dan besarnya (QS) pada musim hujan adalah 6.028,53 ton/tahun. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya sedimentasi yang terkandung di aliran Sungai Batang Sinamar pada musim kemarau dan musim hujan berbeda, besar sedimentasi meningkat seiring meningkatnya debit sungai. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan kandungan sedimen yang telah dilakukan dapat kita ketahui kalau sungai Batang Sinamar mengalami kerusakan.

Kata kunci: DAS, Sedimentasi

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 8, No. 2 (2016)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v8i2.5845>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/5845>

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIOGEOGRAFI BERBASIS
KONSTRUKTIVIS DI KELAS B REGULAR TA 2016/2017 JURUSAN
PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Mona Adria Wirda, Nurmalia Berutu, Rohani Rohani, Rosni Rosni

ABSTRAK

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar untuk matakuliah Biogeografi yang layak digunakan oleh mahasiswa di kelas B reguler angkatan 2016/2017. Tujuan lain yang ingin dicapai melalui penelitian ini mendeskripsikan respon mahasiswa kelas B Reguler TA 2016/2017 terhadap bahan ajar berbasis konstruktivis yang dikembangkan. Metode pengembangan bahan ajar ini mengacu pada kerangka pikir Thiagarajan dan Semmel & Semmel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan indikator penilaian kelayakan berupa kelayakan isi atau materi, kebahasaan, kegrafisan dan penyajian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan. Sesuai dengan hasil validasi kedua validator berkisar antara 97.19 dan 98.75 (2) respon mahasiswa mengenai bahan ajar ini tergolong bagus. 64% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa buku ini berguna bagi mereka, dan 36 % menyatakan setuju. 91 % mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan bahasa dalam bahan ajar ini sangat jelas dan mudah dipahami. Selanjutnya, 73% mahasiswa menyatakan bahwa pertanyaan yang diajukan di dalam bahan ajar ini juga sudah jelas serta isi pembelajaran sudah sesuai dengan harapan mereka. Pendapat ahli dan respon mahasiswa beberapa hal yang perlu diperbaiki ialah desain buku serta tata gambar, tabel dan diagram.

Kata kunci: bahan ajar, konstruktivis, biogeografi

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 9, No. 2 (2017)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v9i2.7061>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/7061>

**APLIKASI DATA PENGINDERAAN JAUH UNTUK KAJIAN KONDISI
EKSISTING EKOSISTEM MANGROVE DI WILAYAH KEPESISIRAN
KECAMATAN PANTAI LABU, KABUPATEN DELI SERDANG,
SUMATERA UTARA**

Eni Yuniastuti, Anik Juli Dwi Astuti, Dwi Wahyuni Nurwihastuti

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kepepesisiran Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting, mengetahui indeks keanekaragaman, dan mengetahui agihan ekosistem mangrove yang tumbuh di wilayah kepepesisiran Kecamatan Pantai Labu. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode pengumpulan data dengan sampling serta metode analisisnya secara kualitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ekosistem mangrove yang terdapat di daerah penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling untuk penentuan transek garis dan petak contoh (transect line plot). Teknik pengumpulan data meliputi analisis data sekunder, observasi, dan perhitungan langsung di lapangan. Variabel penelitian ini meliputi kerapatan (densitas), kekerapan (frekuensi), luas penutupan (coverage), indeks nilai penting (importance value index), indeks dominasi (index of dominance), dan indeks keanekaragaman (diversity). Teknik analisis hasil menggunakan analisis spasial dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kondisi eksisting ekosistem mangrove yang terdapat di Kecamatan Pantai Labu berdasarkan hasil interpretasi visual citra Google Earth Tahun 2015 sebesar 517,95 ha. Keanekaragaman vegetasi mangrove di Kecamatan Pantai Labu memiliki indeks keanekaragaman $H' < 1,0$. Artinya keanekaragaman mangrove di Kecamatan Pantai Labu masih rendah, miskin, produktivitas sangat rendah sebagai indikasi adanya tekanan yang berat, dan ekosistem tidak stabil. Spesies mangrove yang terdapat di Kecamatan Pantai Labu meliputi *Avicennia* sp (api-api), *Rhizophora* sp (bakau), *Sonneratia* sp (pedada),

Bruguira sp, dan Xylocerpus sp (nyirih). Persebaran dan agihan ekosistem mangrove di Kecamatan Pantai Labu berada di sepanjang tepi pesisir yang meliputi Desa Sungai Tuan dengan luas 128,58 ha, Desa Bagan Serdang dengan luas 78,75 ha, Desa Regemuk dengan luas 33,50 ha, Desa Pantai Labu Pekan dengan luas 15,85 ha, Desa Paluh Sebaji dengan luas 73,48 ha, dan Desa Denai Kuala dengan luas 187,79 ha.

Kata kunci: *ekosistem mangrove, wilayah kepebisiran, Google Earth*

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 10, No. 2 (2018)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v10i2.9384>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/9384>

PENILAIAN KERENTANAN DAN KESIAPSIAGAAN BENCANA TSUNAMI DI PESISIR SADENG, GUNUNGKIDUL

**Fitria Nucifera, Widiyana Riasasi, Sutanto Trijuni Putro, Muhammad Aris
Marfai**

ABSTRAK

Kejadian tsunami di Indonesia mencapai 5% dari total kejadian tsunami secara global. Pesisir selatan Jawa menjadi salah satu kawasan yang berpotensi tsunami karena letaknya berada pada zona subduksi. Pelabuhan perikanan pesisir Sadeng terletak di pantai pesisir Selatan Yogyakarta dengan potensi terdampak bencana tsunami. Penilaian kerentanan fisik dan sosial di pesisir Sadeng serta kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana tsunami menjadi tujuan dari penelitian. Metode penilaian kerentanan dan kesiapsiagaan menggunakan parameter fisik dengan indikator infrastruktur dan parameter sosial dengan indikator masyarakat. Kawasan pesisir Sadeng tergolong memiliki tingkat kerentanan yang tinggi dikarenakan posisi infrastruktur yang sangat dekat dengan garis pantai (< 50 meter) dan kondisi penduduk yang padat menjadikan kawasan ini rentan mengalami kerusakan dan kerugian ketika bencana tsunami terjadi. Dari segi kesiapsiagaan, kawasan ini telah memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam menghadapi tsunami. Beberapa hal tentang kesiapsiagaan yang masih perlu untuk ditingkatkan lagi adalah tentang jalur evakuasi dan organisasi kebencanaan.

Kata kunci: tsunami, kerentanan, kesiapsiagaan, pesisir, Sadeng

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 11, No. 2 (2019)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v11i2.11475>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/11475>

PEMBUATAN PETA WILAYAH KECAMATAN DENGAN MENGUNAKAN GLOBAL POSITIONING SYSTEM

Edim Sinuraya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Teknik penggunaan alat Global Positioning System (GPS) pada kegiatan pengadaan peta wilayah. 2) untuk mengetahui cara pengolahan data dengan menggunakan alat Global Positioning System (GPS) hingga terbentuk peta suatu wilayah. 3) untuk mengetahui cara memproduksi peta dengan menggunakan alat Global Positioning System (GPS). Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana Teknik menggunakan alat GPS, mempergunakan alat GPS mengukur guna pembuatan peta wilayah untuk mendapatkan hasil pengukuran berupa data yang akan diolah serta cara pengolahan datanya sehingga dari hasil pengolahan datanya akan dapat dipindahkan berupa data ke kertas kerja sehingga dengan demikian akan dapat memproduksi peta. Pembuatan peta wilayah misalnya peta kecamatan sangat diperlukan karena dengan demikian suatu wilayah mempunyai peta yang permanen. Oleh sebab itu sangatlah dibutuhkan pembuatan peta suatu wilayah dan ini dapat dimungkinkan dikerjakan dengan menggunakan alat Global Positioning System (GPS) untuk memberikan informasi akurat tentang peta suatu wilayah. Data yang dihasilkan berupa gambar. Sebenarnya pembuatan peta suatu wilayah akan lebih baik jika diukur dengan menggunakan pesawat ukur theodolit karena hasilnya lebih akurat, dibandingkan dengan hasil pengukuran GPS, tetapi memerlukan waktu yang lebih lama. Namun demikian alat GPS sering digunakan untuk pembuatan peta suatu wilayah. Data yang didapatkan dgn menggunakan GPS tersebut disimpan sebagai data dokumen di kantor kecamatan. Berdasarkan data yang ada dikomputerisasi sehingga di dapatkan peta yang direncanakan tersebut berupa data angka dan gambar. Alat ini memiliki

kegunaan dalam berbagai bidang antara lain : pelacakan barang atau manusia yang hilang oleh polisi atau orang-orang yang dicurigai oleh pihak intelejen.

Kata kunci: Global Positioning System (GPS) ,Survey, Pembuatan peta wilayah.

Nama Jurnal: Jurnal Geografi

Volume: Vol. 2, No. 2 (2010)

Doi: <https://doi.org/10.24114/jg.v2i2.6374>

Link URL: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/view/6374>